

## ABSTRAK

**Kholifah, 190103040261.** “*Gambaran Regulasi Emosi Orang Tua Sebagai Caregiver Anak Autis Di Pusat Layanan Disabilitas Dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Provinsi Kalimantan Selatan*” Pembimbing (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag, Pembimbing (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata kunci :** Autis, *Caregiver*, Orang Tua, Regulasi Emosi

Orang tua sebagai *caregiver* yang merawat dan mengasuh anak akan memiliki tuntutan dan tanggung jawab yang besar, khususnya bagi orang tua yang memiliki anak dengan gangguan autis. Regulasi emosi mengambil peran penting dalam proses pengasuhan dan perawatan anak, stabilnya emosi orang tua akan menjadi penunjang bagi orang tua untuk memberikan pengasuhan dan perawatan yang lebih siap bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Ketidamampuan orang tua dalam meregulasi emosinya dapat menimbulkan banyak tekanan, reaksi yang emosional, emosi negatif bahkan dapat menyebabkan stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran regulasi emosi pada orang tua dengan anak gangguan autis dan faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi naratif yang dilakukan di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI). Adapun subjek pada penelitian ini yaitu 2 pasang orang tua yang memiliki anak dengan gangguan autis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumen dan observasi. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang regulasi emosi orang tua, data hasil wawancara subjek akan diuji dengan membandingkannya dengan hasil wawancara informan.

Hasil penelitian adalah (1) Keempat subjek berupaya sebaik mungkin untuk meregulasi emosi yang dimilikinya dengan cara bersabar seperti menarik nafas panjang sambil beristigfar, dan menyadari marah pada anak bukan solusi untuk melampiaskan emosi, menjauh sejenah dari objek emosi untuk menetralkan emosi negatif yang dirasakan, mengalihkan emosi pada hal lain, dan senantiasa mendekati diri kepada Allah. Proses regulasi emosi yang dialami keempat subjek juga berbeda-beda, subjek NA mencoba menerima keadaan, bersabar dan berikhtiar demi kebaikan anak. Subjek MS dengan cara berdamai dan menerima keadaan, berhenti menyalahkan dirinya sendiri dan orang lain, serta mengupayakan untuk lebih bersabar dalam menghadapi anak. Subjek AN mencoba menerima takdir Allah dengan lapang dada dan selalu optimis bahwa anak bisa sembuh. Hal yang sama juga dialami subjek R yaitu berusaha ikhlas menerima keadaan anak. (2) Kemampuan keempat subjek dalam meregulasi emosi yang dimilikinya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, jenis kelamin, keluarga, religiusitas, dan dukungan sosial.